



PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN AKUNTANSI UNTUK UMKM PANGKALAN GAS BEKASI

Khoirul Aswar¹ Wisnu Julianto²
Univeristas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta^{1,2}
khoirulaswar@upnvj.ac.id¹

Abstrak

Setiap entitas dituntut untuk menjaga akuntabilitas dan transparansi informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut menunjukkan kinerja entitas yang dapat digunakan oleh pihak internal atau eksternal dalam mengambil suatu keputusan usaha dalam skala mikro. Pangkalan gas Bekasi memiliki permasalahan terkait dengan pengeluaran dan pemasukan dalam mendukung tata kelola (good governance) UMKM. Permasalahan keuangan tersebut terkait proses penyusunan laporan keuangan sehingga belum mampu menyajikan laporan keuangan yang transparan, akuntabel, yang terintegrasi sehingga dapat memengaruhi usaha pangkalan gas Bekasi. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk mengoptimalkan program pemahaman dan pelatihan laporan keuangan anggota Pangkalan gas, sehingga dapat mewujudkan good governance dalam pengelolaan keuangannya. Metode pengabdian yang digunakan adalah melakukan pelatihan bagi pangkalan gas terkait penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku, dilanjut dengan proses pendampingan dan simulasi sistem informasi akuntansi serta penyusunan laporan keuangan. Hasil dalam pengabdian ini adalah para anggota pangkalan gas paham dan mampu menyusun laporan keuangan.

Kata Kunci: *UMKM; Laporan Keuangan; Pangkalan Gas; Pelatihan*

Abstract

Financial reports, which contain accounting information, must be transparent and accountable for by all entities. The entity's performance is displayed in the financial report, which internal or external stakeholders can utilise to inform small-scale business decisions. Bekasi Petrol Station faces challenges with income and expenses in promoting MSMEs' good governance. The inability to provide transparent, accountable, integrated financial reports that could have an impact on the Bekasi petrol station business is a result of their financial issues, which are tied to the financial report preparation process. In order to help Gas Station members achieve good governance in their financial management, Community Service aims to maximise the program for their comprehension and training in financial reports. The process of mentoring and simulating accounting information systems, as well as training petrol stations on how to prepare financial reports in accordance with applicable



accounting standards, is the service approach that is employed. As a result of this service, personnel of Gas Station are capable of understanding and preparing financial reports.

Keywords: *UMKM; Financial Reports, Petrol Station, Training.*

1. Pendahuluan

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan suatu unit usaha yang mampu berperan dan berfungsi sebagai katup pengaman baik dalam menyediakan alternatif kegiatan usaha produktif, alternatif penyaluran kredit, maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja. UKM dianggap penyelamat perekonomian Indonesiadi masa krisis periode 1999-2000. Masalah utama dalam pengembangan UKM yaitu mengenai pengelolaan laporan keuangan dalam usahanya tersebut, karena pengelolaan yang baik memerlukan keterampilan Akuntansi yang baik pula oleh pelaku bisnis UKM.

Padahal dengan adanya laporan keuangan akan memungkinkan pemilik memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis. Dengan adanya laporan keuangan, pemilik dapat memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi konkret keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada asumsi semata. Diharapkan Laporan Keuangan ini menjadi pedoman perusahaan kecil dan menengah sehingga memberikan informasi yang transparan dan akuntabel.

Bagi dunia pendidikan sangat diharapkan perannya dalam membangun SDM yang kompeten dalam manajemen dan pelaporan keuangan Usaha Kecil Menengah serta membantu mengenalkan standar akuntansi yang baik dan benar. Melihat tantangan ekonomi global yang sangat kompetitif maka sangatlah penting dalam mendiskusikan dan merumuskan kebijakan kedepan agar semua pihak yang terkait dapat mendukung pembangunan perekonomian sektor UKM (usaha kecil menengah).

Berdasarkan hasil survey ke UMKM kota Bekasi, UKM di 11 kecamatan yang terdata oleh PEMKOT Bekasi berjumlah 10.346 UKM sudah terdaftar, dari jumlah tersebut baru sekitar 311 UKM yang sudah masuk asosiasi UMKM kota Bekasi. Berdasarkan realitas tersebut upaya untuk mengatasi permasalahan penentuan biaya produksi dan hubungannya dengan penentuan harga jual yang kompetitif oleh UKM-UKM yang telah ikut dalam sosialisasi abdi masyarakat tahun 2024 yang berjumlah 25 UMKM dalam bentuk usaha pangkalan gas sebagai sasaran utama abdi masyarakat tahun 2024, sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di Jakarta, bermaksud melaksanakan suatu kegiatan progam Pengabdian Masyarakat melalui Kegiatan Pendampingan dan Pelatihan akuntansi untuk UMKM pangkalan gas Bekasi. Memberikan presentasi dan penjelasan tentang pembuatan laporan keuangan sederhana..



2. Bahan dan Metode

Mitra kegiatan pelatihan ini adalah para anggota UMKM pangkalan gas Bekasi. Peserta berjumlah 25 orang yang berasal dari anggota UMKM tersebut. Metode pengabdian yang ditawarkan dalam guna menyelesaikan permasalahan yang dihadapi kelompok mitra dan sekaligus mendukung program ini adalah melalui:

1. Workshop Mengenai Laporan Keuangan

Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kelompok mitra dalam menjalankan BUMDes yang mereka kelola. Workshop dilakukan dalam bentuk ceramah dan diskusi. Dimana materi akan disampaikan oleh narasumber dengan bantuan media power point, kemudian akan dilanjutkan dengan diskusi atas materi yang telah disampaikan.

2. Diskusi

Para peserta diberikan hak tanya jawab tentang yang diinformasikan dan kendala yang terjadi pada UKM masing-masing dan kami para pengabdian memberikan solusi dan jawaban kepada para peserta UKM.

3. Pendampingan

Kegiatan ini diberikan pendampingan dengan contoh kasus industri dari transaksi laporan keuangan, sehingga diharapkan para peserta bisa terapkan keusaha mereka masing-masing

Indikator keberhasilan setelah menjalankan kegiatan workshop dan pendampingan ini, diharapkan para peserta dapat menemukan solusi dari beberapa masalah kelompok mitra, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Memahami mengenai laporan keuangan. Materi pelatihan mengenai laporan keuangan dapat dipahami oleh anggota Pangkalan gas Bekasi.
2. Peserta akan dievaluasi pada akhir kegiatan dengan menyelesaikan secara mandiri laporan keuangan masing-masing yang diberikan oleh tim pengabdian.
3. Kedisiplinan, partisipasi dan motivasi peserta selama mengikuti pelatihan.

Sebelum pelatihan dilaksanakan, tim kegiatan pengabdian masyarakat telah mendesain dan membuat bentuk laporan keuangan untuk dikelola dan digunakan oleh kelompok mitra. Pada saat pendampingan, mitra dibimbing dalam membuat laporan keuangan tersebut, mulai dari bagaimana mencatat dan mengelompokkan transaksi sampai pada tahap pembuatan laporan keuangan yang berlaku. Pendampingan ini dilakukan sampai anggota mitra berhasil membuat laporan keuangan yang telah disediakan. Dalam kegiatan ini para Tim pelaksana dan instruktur akan mendampingi para peserta sehingga para peserta akan lebih mampu dan terampil.

3. Hasil dan Pembahasan

Peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para anggota pangkalan gas Bekasi. Dengan permasalahan yang ditemukan diatas maka dalam pengabdian ini para peserta berjumlah 25 orang. Sebelum dimulai workshop ini terlebih dahulu para pengabdi memperkenalkan diri dan memperkenalkan pemateri dan instruktur yang terlibat untuk memberikan wawasan beserta pengetahuan yang dimiliki oleh pemateri terkait dengan pemahaman dan pelatihan laporan keuangan pangkalan gas Bekasi yang akan disampaikan pada sesi penjelasan materi yang merupakan instruktur yang memahami dibidang tersebut.



Gambar 1. Materi presentasi yang disampaikan oleh Pengabdi



Gambar 2. Diskusi para peserta dan Pengabdi

Para peserta yang diundang dalam mengikuti program pemahaman dan pelatihan ini sangat antusias dan semangat, hal ini dapat dilihat dengan ketepatan waktu pelaksanaan yang dibuat dan mereka tepat waktu datangnya beserta respon terkait dengan para pemateri sangat baik hal ini karena mereka cukup antusias. Disamping itu juga, jumlah peserta yang hadir sesuai dengan yang diharapkan oleh para pengabdi dan hal ini juga para pengabdi berpesan untuk menyampaikan pengetahuan ini kepada para anggota pangkalan gas Bekasi lain yang tidak bisa hadir dalam mengikuti workshop yang dilakukan oleh para pengabdi.

Harapan para pengabdi dalam pelatihan ini, bahwa para pengurus dan anggota dapat memahami dan meningkatkan wawasan mereka terkait dengan laporan keuangan yang terdiri dari 3 komponen minimum laporan keuangan Desa yaitu neraca, laporan realisasi anggaran dan catatan atas laporan keuangan. Selama program pengenalan dan pelatihan para peserta akan dikasih waktu untuk bertanya terkait dengan materi yang disampaikan sehingga para peserta mampu memahami terkait dengan laporan keuangan beserta memecahkan masalah yang mereka lakukan dan hadapi dalam bentuk usaha yang mereka jalankan.

Sebelum acara dimulai, terlebih dahulu para pengabdi bertanya terkait dengan pemahaman para peserta mengenai laporan keuangan. Pengabdian ini dilaksanakan pada jam 09.30 WIB sampai dengan 13.00 WIB di hari Rabu. Pemateri menyampaikan bahwa laporan keuangan wajib melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib.

Penyampaian materi terkait dengan program pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 6 Agustus 2024, maka para pengabdi melakukan komunikasi dengan beberapa para pengurus yang terkait apakah ada permasalahan yang dihadapi melalui pendampingan. Pada program pendampingan ini tim pelaksana menanyakan peserta serta menanyakan apakah materi terkait dengan laporan



keuangan yang disampaikan berdampak positif dalam menyusun laporan keuangan mereka. Dengan komunikasi dengan para peserta diharapkan dapat memahami laporan keuangan yang lebih baik lagi.

Kuesioner Setelah Pelaksanaan Hasil analisis tanggapan peserta abdimas sebelum dan sesudah pelaksanaan dengan 25 UMKM menunjukkan bahwa, untuk mengerti proses pembuatan laporan keuangan 15% yang mengerti, menjadi 63%, yang mengerti. Cara membuat laporan keuangan semula 3% yang mengerti menjadi 75% menyatakan mengerti. Setelah pelatihan dan pendampingan untuk semua item pertanyaan tidak ada lagi yang tidak mengerti hanya ada beberapa persen yang masih kurang mengerti.

4. Kesimpulan dan Saran

Pada umumnya laporan pertanggungjawaban yang selama ini dibuat oleh para pengelola pangkalan gas Bekasi terkesan seperti hanya dibuat seadanya (untuk menggugurkan kewajiban selaku manajerial). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain rendahnya kualitas sumber daya manusia pengelola, dan kurangnya pelatihan-pelatihan yang sifatnya memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pencatatan dan pelaporan pengelolaan keuangan mereka. Kegiatan ini sangat bermanfaat terutama bagi anggota pangkalan gas Bekasi yang belum dipahami oleh mereka dan butuh penguatan yang dilakukan oleh akademisi dengan berbagai pendampingan dan pelatihan laporan keuangan. Hasil ini berdampak positif dalam menyusun laporan keuangan mereka disertai dengan komunikasi dengan para peserta dua arah sehingga dapat menyusun laporan keuangan yang diharapkan lebih baik lagi.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih saya ucapkan kepada UPN Veteran Jakarta yang telah memberikan kesempatan dalam pengabdian masyarakat ini dan juga pengurus UMKM pangkalan gas Bekasi.

6. Daftar Rujukan

- Budi Raharjo. (2005). “Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan”, Yogyakarta ; Graha Ilmu.
- Hendrickson (2001) “Accounting Theory”, 5th edition, Printice Hall.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2004), “Standar Akutansi Keuangan”, Jakarta, Salemba Empat.
- Lintong, J.S., Limpeleh, Esrie A.N., & Sungkowo, B. (2020). Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes “Kineauan” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 16 (1).